



BUKU PANDUAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

TEMA BHINNEKA TUNGGAL IKA

JELAJAH NUSANTARA



PANDUAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
TEMA BHINNEKA TUNGGAL IKA
TOPIK *JELAJAH NUSANTARA*

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis.

Penulis

1. Tri Natalia, S.Pd, M.Pd
2. Dra. Dewi Masita
3. Putri Ekayani, S.Pd
4. Asrini, S.Pd, M.M

Editor dan Validasi : Kamsi Arianto, S.Pd, M.M
Penelaah : Karyatin, M.Pd, Velly Andarwati, M.Pd
Desain Cover & Layout : Verdy Kurniawan H., S.Kom

Cetakan Pertama, 2024

SMP Negeri 1 Probolinggo
Jl. Imam Bonjol No. 49 Kota Probolinggo
Telp. (0335) 421620
Email : smpn1kotaprobolinggo@gmail.com
Website : smpn1probolinggo.sch.id

Sambutan Kepala SMP Negeri 1 Probolinggo

Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

SMP Negeri 1 Probolinggo merupakan salah satu Sekolah Penggerak Angkatan Pertama di Indonesia. Hal tersebut berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Nomor: 6555/c/hk.00/2021.

Sebagai bagian dari pelaksana Program Sekolah Penggerak, maka SMP Negeri 1 Probolinggo mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Dalam Kurikulum Merdeka pembelajaran terbagi menjadi pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Pembelajaran intrakurikuler dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran mata pelajaran. Pembelajaran kokurikuler dilaksanakan dalam bentuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5). Dan pembelajaran ekstrakurikuler dilaksanakan dalam bentuk pengembangan bakat dan minat.

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar. Dalam kegiatan proyek ini peserta didik memiliki kesempatan untuk melakukan aksi nyata dalam menjawab isu-isu atau permasalahan tersebut sesuai dengan tahap belajar dan kebutuhannya. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini berfokus pada penguatan karakter peserta didik.

Terdapat enam dimensi yang menjadi kunci dalam Profil Pelajar Pancasila yaitu Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Berkebhinekaan Global, Gotong Royong, Mandiri, Bernalar Kritis, dan Kreatif.

Melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini, diharapkan peserta didik SMP Negeri 1 Probolinggo akan tumbuh menjadi pelajar Indonesia yang kompeten, berakhlak, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Hal ini sebagai upaya agar tercapai Visi Pendidikan Indonesia yaitu Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila.

Demikian, semoga Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat berjalan dengan lancar dan tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Kamsi Arianto, S.Pd, M.M
Kepala SMP Negeri 1 Probolinggo



Informasi Teknis Proyek Tema Bhinneka Tunggal Ika

Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Keberagaman agama, suku, dan budaya merupakan salah satu potensi konflik yang sangat menonjol di Indonesia (Harahap, 2012). Bhinneka Tunggal Ika yang memiliki arti berbeda-beda tetapi tetap satu juga seharusnya dapat diterapkan untuk menumbuhkan rasa persatuan dan menghindari adanya perselisihan atau potensi konflik. Namun pada kenyataannya Bhinneka Tunggal Ika hanya dimaknai sebagai semboyan saja tanpa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Tantangan sosial tersebut disebabkan sebagian besar masyarakat hanya menghadirkan keragaman tanpa bisa menerima keberagaman, termasuk di lingkungan sekolah.

Untuk memperbaiki kondisi seperti ini diperlukan pemikiran dan pemahaman guna menerima dan memberikan toleransi pada keberagaman. Proses penyuaan keberagaman dan toleransi itu sering mengalami konflik. Konflik bisa terjadi di lingkungan sekolah karena kesalahpahaman komunikasi serta keragaman etnik, agama, dan budaya.

Membangun komunikasi yang baik, damai, dan bersahabat ketika menghadapi suatu perbedaan dapat meredam timbulnya perselisihan atau potensi konflik. Mengelola komunikasi yang baik juga menunjukkan kematangan diri seseorang dalam membangun sikap toleransi terhadap perbedaan yang ada. Oleh karena itu proyek ini hadir, untuk membantu siswa dalam memaknai keberagaman sebagai suatu kekuatan untuk bangkit dan maju bersama.

SMP Negeri 1 Probolinggo melalui Projek Penguatan Profil Pancasila mengajak peserta didik untuk memiliki kemampuan dan kemauan untuk terus mengembangkan pengetahuannya dalam mengonstruksi pengalaman-pengalaman kebhinekaan untuk memberikan respon positif, damai, dan bersahabat. Melalui proyek ini juga diharapkan peserta didik mampu mempromosikan budaya Indonesia dan berkolaborasi dengan teman satu kelas menunjukkannya dalam penampilan. Penampilan dibangun dalam tim dan peserta didik bekerjasama memberikan penampilan terbaik untuk memperkenalkan keberagaman yang dimiliki Indonesia.

Dengan proyek ini, peserta didik SMP Negeri 1 Probolinggo diharapkan memiliki profil pelajar Pancasila dengan dimensi kebinekaan global dan gotong royong. Dimensi kebinekaan global ini menggunakan elemen mengenal dan menghargai budaya serta subelemen menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya. Sedangkan dimensi kedua yang dipakai adalah gotong royong dengan elemen kolaborasi dan subelemen kerjasama.

Proyek Tema Bhinneka Tunggal Ika dilaksanakan dengan alokasi waktu 126 JP. Produk yang dihasilkan dari proyek ini adalah Teks Narasi yang berisi Pentingnya Menghormati Keanekaragaman Budaya dan Pentingnya Melestarikan Budaya Sebagai Identitas Bangsa dan penampilan peserta didik yang disajikan dalam Pensi Spensa 2024.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Koordinator Proyek Tema Bhinneka Tunggal Ika.

ALUR PROJEK TEMA BHINNEKA TUNGGAL IKA SMP NEGERI 1 PROBOLINGGO

TAHAP PENGENALAN

1. Pengenalan tema Bhinneka Tunggal Ika.
2. Pengenalan topik Jelajah Nusantara.
3. Pengenalan dimensi berkebhinekaan global dan bergotong royong.



- a. Apa itu Bhinneka Tunggal Ika?
- b. Apa itu keberagaman dalam Bhinneka Tunggal Ika?
- c. Apa saja produk budaya dalam Bhinneka Tunggal Ika?
- d. Apa pentingnya teamwork dalam sebuah kelompok?

TAHAP KONTEKSTUAL

Pentingnya menghormati keanekaragaman budaya dan pentingnya melestarikan budaya sebagai identitas bangsa.

TAHAP AKSI

Ujuk karya tampilan Pentas Seni (Pensi) dengan topik Jelajah Nusantara

Membuat rencana tampilan kelas

TAHAP REFLEKSI

1. Refleksi kegiatan proyek oleh pendidik dan peserta didik.
2. Sosialisasi hasil karya
Membuat kampanye mencintai keberagaman Bhinneka Tunggal Ika dengan cara: membuat vlog selama proses latihan sampai ketika dipentaskan di panggung. Diposting di social media yang dimiliki kelas, misalnya: Instagram. Tik tok. FB. status WA. dll.

BHINNEKA TUNGGAL IKA



Keberagaman Budaya Nusantara

Oleh : Tri Natalia, S.Pd, M.Pd

Bhinneka Tunggal Ika

Berbeda-beda, tetapi tetap satu jua.

Itulah semboyan yang dipegang kuat oleh bangsa Indonesia. Semboyan itu menggambarkan bahwa meskipun bangsa Indonesia memiliki beragam budaya, suku bangsa, ras, bahasa, dan agama, tetapi bangsa ini tetap memegang erat prinsip persatuan dan kesatuan.

Dibawah ini merupakan faktor penyebab keberagaman budaya di Indonesia, yaitu Letak strategis wilayah Indonesia

1. Kondisi alam Tanah Air
2. Bentuk negara kepulauan,
3. Kemajuan transportasi dan komunikasi,
4. Serta sikap terbuka dan penerimaan masyarakat terhadap perubahan

Bangsa Indonesia memiliki segudang keragaman budaya dengan berbagai ciri khas dan karakteristik masing-masing, bahkan keragaman budaya Indonesia ini di antaranya banyak diketahui oleh masyarakat asing. Lalu, sebenarnya apa sih arti dari keragaman budaya itu sendiri? Dan apa saja keragaman budaya yang ada di Indonesia?

Apa Arti dari Keragaman Budaya Indonesia?

Keragaman budaya adalah salah satu keunikan yang terdapat di muka bumi ini dengan beragam suku bangsa yang ada di seluruh dunia, begitu pula dengan keragaman

**KITA INDONESIA
SATU DALAM KERAGAMAN**

**TAHUKAH KAMU?
INDONESIA MEMPUNYAI**

- 1.340 suku
- 2.500 bahasa daerah
- 6 agama

KERAGAMAN INI MERUPAKAN KEKAYAAN YANG TIDAK DIMILIKI OLEH NEGARA LAIN.

Bahkan negara peserta KTT Asia Afrika menjadikan Indonesia sebagai rujukan untuk mengelola keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan.

Seratusnya kita berbangga dengan tetap menjaga keharmonisan untuk terwujudnya Indonesia damai!

Sumber : Kantor Staf Presiden

IndonesiaBaik.id #IndonesiaBaik IndonesiaBaikID @IndonesiaBaikID

budaya Indonesia. Kita sebagai warga negara Indonesia, tak dapat memungkiri bahwa keberadaan negara Indonesia sendiri menghasilkan keragaman yang tidak terduga, mulai dari keragaman ras, suku bangsa hingga bahasa.

Dari berbagai keragaman itulah melahirkan bentuk keragaman budaya Indonesia yang tak ada tandingannya, seperti rumah adat, upacara adat, pakaian adat tradisional, tarian adat tradisional, alat musik dan lagu tradisional, senjata tradisional, bahkan beragam makanan khas.

Pada hakikatnya, keragaman budaya Indonesia datang dari berbagai kebudayaan-kebudayaan lokal yang terus tumbuh dan berkembang di masyarakatnya. Adapun munculnya keragaman budaya tersebut akibat dari pengaruh yang tampak dan merekah di masyarakat sehingga menciptakan kebudayaan itu sendiri.

Seiring berjalannya waktu dari zaman ke zaman, perkembangan kebudayaan mempunyai peran dan fungsi untuk meningkatkan semangat nasionalis. Hal itu karena budaya lokal memuat nilai-nilai sosial yang perlu diterapkan oleh tiap masyarakat Indonesia itu sendiri.

Seperti yang ditulis oleh Adimihardja di dalam bukunya yang berjudul *Kebudayaan dan Lingkungan*, beliau mengatakan bahwa kebudayaan Indonesia yang beragam itulah akan menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi masyarakatnya, tetapi juga menjadi tantangan untuk membentengi dan mewarisi dari generasi ke generasi. serta bisa menjadi boomerang jika dalam keberagaman budaya, ada pihak-pihak yang merasa dirinya lebih unggul ataupun lebih baik, hal ini akan memicu disintegrasi sosial (kondisi saat masyarakat mengalami keretakan atau kehancuran dalam struktur sosial, nilai, dan norma-norma yang membentuk dasar dari kehidupan sosial)

Macam-Macam Keragaman Budaya Indonesia

Setelah mengetahui apa arti keragaman dan penyebab keragaman budaya, mari kita Identifikasi apa saja macam-macam keberagaman budaya Indonesia. Keberagaman budaya tersebut diantaranya adalah

1. Upacara Adat

Upacara adat dikenal sebagai salah satu warisan nenek moyang dari masing-masing daerah yang telah dijaga dan dilestarikan secara turun-temurun. Meskipun perkembangan zaman semakin maju dan canggih, akan tetapi upacara adat tak dilupakan oleh sebagian masyarakat, khususnya masyarakat yang kental akan adat. Hal itu karena upacara adat dirasa mempunyai nilai filosofis dan kekuatan tersendiri oleh sebagian masyarakat setempat

Contoh

a. Upacara adat Petik laut di mayangan Kota Probolinggo



b. Upacara adat kasada di Bromo Kabupaten Probolinggo



c. Upacara Ngaben di Bali



d. Upacara adat Naik Dango Dikalimantan barat



e. Upacara Pesta bakar baru di Papua



2. Pakaian Adat



Pakaian adat adalah salah satu ciri suku tertentu di Indonesia. Umumnya, pakaian adat dipakai saat berlangsungnya proses upacara adat, misalnya, pernikahan yang memang menerapkan adat istiadat dari daerah tersebut.

Pakaian adat Indonesia memang menjadi simbol di tiap daerahnya. Tentunya masing-masing provinsi memiliki karakteristik baju tradisional sebagai bentuk keunikan daerah tersebut. Adapun untuk warna dan corak dari masing-masing pakaian tradisional di Indonesia memiliki keberagaman, mulai dari kombinasi warna cerah hingga cenderung gelap. Tak hanya itu, pakaian adat dari tiap daerah di Indonesia juga memiliki nama tersendiri.

Contohnya :



Contoh baju adat papua (kiri) dan baju adat Bali (kanan)



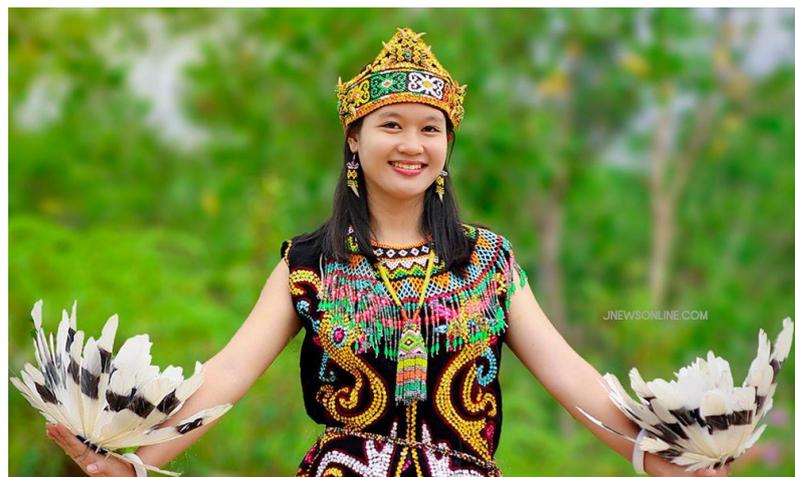
Baju Pegon Nusa Tenggara Barat



Baju Adat Bagajah Gamuling Baular Lulut (Kalimantan Selatan)



Baju bodo Sulawesi selatan



Baju adat Ta'a dan Sapei Sapaq – Kalimantan Utara

3. Rumah Adat Tradisional

Rumah adat tradisional adalah sebuah bangunan atau konstruksi yang sengaja dibangun dan dibuat sama persis dari tiap-tiap generasinya, tanpa adanya modifikasi. Rumah adat masih

dipertahankan, baik segi kegunaan, fungsi sosial, dan budaya di balik corak atau desain bangunan tersebut.

Pada setiap rumah adat yang dimiliki oleh 34 provinsi di Indonesia, tentu memiliki ciri karakteristik masing-masing. Rumah adat sendiri dapat digunakan sebagai tempat tinggal atau hunian suatu suku bangsa tertentu dan bisa pula menjadi tempat yang bersejarah, serta dipakai sebagai pelaksanaan upacara adat.

34 RUMAH ADAT INDONESIA



RUMOH ACEH
NANGGROE ACEH DARUSSALAM



RUMAH BOLON
SUMATRA UTARA



RUMAH GADANG
SUMATRA BARAT



SELASO JATUH KEMBAR
PROVINSI RIAU



BELAH BUBUNG
KEPULAUAN RIAU



PANGGUNG KAJANG LEKO
JAMBI



RUMAH LIMAS
SUMATRA SELATAN



RUMAH RAKIT
BANGKA BELITUNG



BUBUNGAN LIMA
BENGKULU



NUWOU SESAT
LAMPUNG



SULAH NYANDA
BANTEN / BADUY



RUMAH KEBAYA
DKI JAKARTA



RUMAH KASEPUHAN
JAWA BARAT



RUMAH JOGLO
JAWA TENGAH



BANGSAL KENCONO
YOGYAKARTA



JOGLO SITUBONDO
JAWA TIMUR



RUMAH PANJANG
KALIMANTAN BARAT



RUMAH BETANG
KALIMANTAN TENGAH



BUBUNGAN TINGGI
KALIMANTAN SELATAN



RUMAH LAMIN
KALIMANTAN TIMUR



RUMAH BALOY
KALIMANTAN UTARA



RUMAH TONGKONAN
SULAWESI SELATAN



RUMAH BOYANG
SULAWESI BARAT



ISTANA MALIGE
SULAWESI TENGGARA



RUMAH TAMBI
SULAWESI TENGAH



RUMAH DULOHUPA
GORONTALO



RUMAH PEWARIS
SULAWESI UTARA



GAPURA CANDI BENTAR
PROVINSI BALI



RUMAH DALAM LOKA
NUSA TENGGARA BARAT



RUMAH MBARU NIANG
NUSA TENGGARA TIMUR



RUMAH BAILEO
MALUKU



RUMAH SASADU
MALUKU UTARA



RUMAH KAKI SERIBU
PAPUA BARAT



RUMAH HONAI
PROVINSI PAPUA

HelpShared.Com

4. Alat Musik Tradisional

Alat musik tradisional Indonesia merupakan alat musik yang sudah turun-temurun dari generasi ke generasi dan berkembang di daerah-daerah tertentu. Dengan begitu, hal itu menjadi bukti bahwa Indonesia memiliki aset yang beragam.

Dalam masyarakat adat, lazimnya alat musik tradisional memiliki 3 fungsi, di antaranya:

1. Alat musik tradisional digunakan sebagai salah satu media atau sarana upacara adat yang memang diselenggarakan secara turun-temurun.
2. Alat musik tradisional dapat berfungsi sebagai pengisi latar musik pada pertunjukan seni daerah setempat.
3. Alat musik tradisional bisa menjadi sarana ekspresi, kreasi, bahkan komunikasi.

Indonesia mempunyai berbagai alat musik tradisional khas dan unik yang mana tidak akan didapati di negara lain. Hebatnya, beberapa alat musik tradisional Indonesia telah dikenal hingga ke ranah Internasional. *Apa saja alat musik itu?* Berikut akan dijabarkan beberapa alat musik khas negara Indonesia yang telah menyebar dan terkenal hingga ke seluruh dunia.

Alat Musik Tradisional Indonesia yang Mendunia

1. Angklung



Angklung (sumber: dunia kesenian)

Angklung merupakan salah satu alat musik tradisional dari Jawa Barat yang telah dikenal hingga ke ranah Internasional. Angklung adalah alat musik yang terbuat dari belahan bambu yang dirangkai dan disusun sehingga apabila digoyangkan akan menciptakan nada yang khas.

Angklung termasuk budaya Indonesia yang telah menjadi daya pikat wisatawan asing. Seperti yang diketahui bahwa angklung telah diakui UNESCO sebagai “Warisan Budaya Dunia.”

2. Gamelan



Gamelan (sumber: goodnewsfromIndonesia)

Gamelan adalah perpaduan dari beberapa alat musik tradisional Indonesia yang dimainkan bersamaan, terdiri dari gong, gambang, saron, kenong, dan beberapa alat musik lainnya.

Sejak tahun 2014, Alat musik tradisional Jawa, Sunda, Bali dan Lombok ini telah diakui *The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO).

Terlebih, di beberapa negara, seperti Amerika Serikat, Australia, Kanada, juga Inggris telah mengadakan pendidikan seni gamelan.

3. Tifa



Tifa (sumber: cinta Indonesia)

Alat musik tradisional Tifa berasal dari Maluku dan Papua, bentuknya mirip tabung yang dimainkannya dengan dipukul. Lazimnya, tifa dimainkan saat upacara adat, mengiringi tarian tradisional khas Indonesia, serta pertunjukan musik tradisional. Berdasarkan jenisnya, tifa terbagi menjadi tifa jekir, dasar, bas, dan potong.

4. Sasando



Ilustrasi seorang wanita sedang memainkan alat musik Sasando (sumber: interaktif.kompas)

Sejak abad ke-7, Sasando telah dipakai di Rote, tepatnya Nusa Tenggara Timur. Alat musik tradisional NTT ini, berupa kawat yang dimainkannya dengan dipetik. Sasando memiliki keunikan, yakni pada bagian utama dengan bentuk tabung panjang dari belahan bambu. Keunikan tersebut mengantarkan sasando menjadi alat musik tradisional Indonesia yang mendapatkan penghargaan dari *The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO).

5. Kolintang



Kolintang (sumber: museum Nusantara)

Kolintang adalah alat musik tradisional dari Sulawesi Utara yang biasanya difungsikan untuk mengiringi upacara adat penghormatan arwah leluhur. Tahun 2019, kolintang dimainkan oleh 1.223 orang hingga akhirnya berhasil memecahkan rekor dunia. Seiring berkembangnya zaman, fungsi kolintang beralih ke ranah industri kreatif, seperti menjadi pengiring lagu tradisional, pengiring tari tradisional, bahkan orkestra.

5. Tarian Adat Tradisional



Ilustrasi Tarian Adat (sumber: sahabatnesia)

Tarian adat tradisional adalah tarian yang berkembang dan tentunya dilestarikan oleh daerah tertentu dari generasi ke generasi berikutnya. Tarian adat tradisional lazimnya memiliki karakteristik yang memperlihatkan budaya dan kearifan daerah setempat.

Tarian adat tradisional menjadi salah satu keragaman budaya Indonesia yang terkenal dan banyak diperlihatkan di acara penting tingkat Internasional. Berbagai provinsi di Indonesia mempunyai tarian adat tradisionalnya tersendiri, bahkan satu provinsi dapat memiliki lebih dari satu ragam tarian.

Contoh tarian tradisional

1. Tari kecak Bali



2. Tari Pendet Bali



3. Tari Piring Sumatra Barat



4. Tari Aluyen Papua



5. Tari Tradisional Lumense Sulawesi Tenggara



6. Tari Saman Aceh



7. Tari Jaran Bodag Probolinggo



8. Tari Serimpi



Selain tarian tradisional saat ini banyak generasi muda yang mearikan tarian tradisional modern (tari kreasi baru) contohnya tari Wonderland Indonesia, tari kreasi Didik Nini Towok, tari kipas dari Sulawesi dll



Tari Wonderland Indonesia



Tari Kreasi Didik nini Towok



Trai kipas dari Sulawesi

6. Drama cerita rakyat

Cerita rakyat dapat dipahami sebagai sebuah kisah atau cerita yang berasal dari masyarakat zaman dahulu dan berkembang secara luas dari mulut ke mulut hingga pada akhirnya dikenal secara luas. Cerita rakyat sendiri merupakan warisan budaya yang perlu dilestarikan hingga generasi selanjutnya. Namun, karena cerita rakyat disampaikan secara lisan, maka sangat sulit untuk mengetahui siapa pengarangnya. Selain itu, cerita rakyat juga termasuk jenis cerita fiktif sehingga tidak dapat dibuktikan kebenarannya.

Dari banyak cerita rakyat yang ada, beberapa diantaranya membawa unsur lokal suatu daerah sehingga sangat dipercayai oleh masyarakat. Tak jarang juga, cerita rakyat yang ada mengisahkan suatu tempat hingga asal usul tokoh. Selain itu, cerita rakyat juga memiliki beberapa bukti yang dapat disaksikan hingga sekarang, sehingga semakin memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap cerita tersebut. Tetapi, beberapa cerita rakyat juga memberikan bukti yang tidak sesuai penjelasan secara ilmiah.

Meskipun begitu, cerita rakyat merupakan sebuah warisan dari orang zaman dahulu yang memiliki pesan moral, hal ini merupakan nilai tambah bagi kekayaan budaya dan sejarah suatu masyarakat

Contoh Judul cerita rakyat yang ada di masyarakat dan sering di pentaskan adalah Sangkuriang, Roro jonggrang, Pubasari dan purbararang, Si kabayan, Asal usul danau toba, Batu belah, Malin Kundang, Timun mas, bawang merah dan bawang putih dan lain lain. Di masa modern seperti ini drama cerita rakyat terkadang juga ditampilkan dengan musikalisasi (drama musical)

7. Senjata Tradisional



Ilustrasi Senjata Tradisional

Senjata tradisional adalah hasil budaya yang sangat berkaitan dengan suatu masyarakat daerah tertentu. Senjata tradisional berfungsi guna berlindung dari serangan musuh, kemudian

aktivitas berburu dan berladang. Seiring berjalannya waktu, senjata tradisional menjadi jati diri suatu bangsa sebagai bentuk aset kebudayaan bangsa Indonesia. Setiap provinsi di Indonesia tentu memiliki senjata tradisional yang berbeda antara satu dan lainnya, serta memiliki nilai aturan selaras dengan norma budaya yang diberlakukan.

Adapun beberapa senjata tradisional Indonesia, di antaranya Keris berasal dari Jawa, Kawali atau Badik dari Sulawesi, Mandau dari provinsi Kalimantan, celurit dari Madura (Jawa Timur), Rencong dari Aceh, Parang Salawaku dari Maluku, dan sebagainya.

8. Lagu tradisional

Lagu daerah adalah semacam lantunan yang dinyanyikan oleh masyarakat suatu daerah. Bisa dikatakan, lagu daerah menyerupai lagu kebangsaan yang sifatnya 'kedaerahan'.

Karena Indonesia adalah negara dengan beragam suku bangsa juga budaya, hal itu menjadikan lagu-lagu daerah di Indonesia sangat banyak dan pastinya di tiap daerah memiliki lagunya masing-masing. Lazimnya, lagu daerah menggunakan bahasa daerah setempat.

Lagu-lagu daerah di Indonesia yang cukup populer, di antaranya Kicir-Kicir dan Jali-Jali dari DKI Jakarta, Ampar-Ampar Pisang dari Kalimantan Selatan, Apuse dari Papua, Ayam Den Lapeh dari Sumatera Barat, Bubuy Bulan dari Jawa Barat, Bungong Jeumpa dari Aceh, Gundul Pacul berasal dari Jawa Tengah, Indung-Indung dari Kalimantan Timur, serta tentunya masih banyak lagi. Tampilan lagu tradisional juga beraneka ragam, ada yang di nyanyikan dengan iringan alat music tradisional, ada yang menggunakan tambahan alat music modern, dinyanyikan tunggal, dinyanyikan bersama (vocal grup) akapela dan lain lain.

9. Makanan Khas



Sebagai negara kepulauan dengan tanahnya yang subur serta dapat menumbuhkan berbagai jenis tanaman, menjadikan Indonesia kaya akan rempah-rempah.

Dari situlah, Indonesia mampu menciptakan makanan khas dengan cita rasa rempah-rempah yang melekat di setiap hidangannya. Dengan demikian, Indonesia mampu menjadi salah satu negara dengan wisata kuliner yang diapresiasi oleh mancanegara.

Beberapa makanan khas daerah di Indonesia yang cukup terkenal, di antaranya.

Makanan Khas Pulau Sumatera

- Rendang (Padang, Sumatera Barat)
- Sate Padang (Sumatera Barat)
- Pempek (Palembang, Sumatera Selatan)
- Tekwan (Palembang, Sumatera Selatan)
- Ayam Pop (Sumatera Barat)
- Bika Ambon (Medan, Sumatera Utara)
- Kari atau Kare (Sumatera Utara)
- Mie Aceh (Aceh)
- Nasi Gurih (Aceh)

- Mie Jalak Sabang (Aceh)
- Tasak Telur (Aceh)
- Gulai Kambing khas Aceh (Aceh)
- Ayam Tangkap (Aceh)

10. Keberagaman bahasa

Bahasa merupakan salah satu unsur budaya yang berfungsi sebagai media komunikasi yang digunakan antar manusia untuk saling menyampaikan maksud agar mencapai suatu tujuan. Di Indonesia sendiri, bahasa yang digunakan bermacam-macam. Mulai dari bahasa nasional In di Indonesia sendiri terdapat 16 rumpun bahasa yang terdiri atas beberapa bahasa daerah. Keragaman tersebut disebabkan oleh faktor geografis Indonesia yang terdiri atas kepulauan. Selain itu, terdapat pula faktor pendukung perbedaan budaya dan bahasa di Indonesia, antara lain:

Perbedaan pengaruh kebudayaan asing yang masuk dalam wilayah tertentu

Perbedaan kondisi iklim satu wilayah dengan wilayah lainnya di Indonesia

Faktor dan kondisi alam yang berbeda di setiap wilayah di Indonesiadonesia hingga ahasa daerah yang umumnya digunakan dalam bahasa sehari-hari.

Dari banyaknya ragam bahasa daerah di Indonesia, berikut ini adalah 5 contoh bahasa daerah di Indonesia lengkap dengan warga daerah yang menggunakannya dalam keseharian yang dilansir dalam tautan <https://labbineka.kemdikbud.go.id/bahasa/daftarbahasa> yang diakses pada 9 September 2021:

1. Bahasa Jawa yang banyak digunakan di Sumatra, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara Barat
2. Bahasa Sunda yang banyak digunakan di Sumatra, Jawa, Bali, dan Sulawesi
3. Bahasa Melayu yang banyak digunakan di Sumatra, Jawa Bali, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Maluku, Papua
4. Bahasa Batak yang banyak digunakan di Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Barat, dan Riau
5. Bahasa Madura yang banyak digunakan di Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara Barat

Manfaat keragaman sosial budaya :

1. Sebagai Identitas Negara di Mata Negara Lain
2. Dapat meningkatkan rasa toleransi dan saling menghormati antar masyarakat. Dengan adanya budaya yang berbeda, masyarakat dapat belajar untuk saling menghargai perbedaan dan memahami bahwa setiap individu memiliki hak untuk hidup dan berkembang sesuai dengan tatanan sosial dan budayanya.
3. Sumber Pengetahuan Dunia
4. Sebagai Ikon Pariwisata dan memberikan pemghasilan bagi masyarakat sekitar dan negara
5. Sebagai Pemersatu Bangsa
6. Menumbuhkan Sikap Nasionalisme
7. Meningkatkan Rasa Bangga sebagai Bangsa Indonesia
8. Melestarikan budaya
9. Meningkatkan kreativitas
10. Menjadi daya Tarik wisat
11. Menjaga keragaman sosial budaya dapat menjadi sarana memajukan masyarakat dan bangsa menuju ke arah yang lebih baik.

Pentingnya Mencintai dan Melestarikan Budaya Bangsa Sendiri

Mencintai keanekaragaman seni dan budaya yang dimiliki oleh bangsa Indonesia merupakan tanggung jawab kita semua sebagai warga Negara Indonesia. Keanekaragaman ini merupakan suatu kekayaan bangsa Indonesia yang harus dijaga dan dilestarikan agar tidak dicuri atau ditiru oleh bangsa lain. Melestarikan kebudayaan bangsa tidak dapat di batasi oleh usia maupun golongan manapun.

Sikap dan perilaku toleransi terhadap keberagaman masyarakat merupakan kunci untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan, serta mencegah proses perpecahan masyarakat, bangsa dan negara Indonesia. Setiap individu hendaknya mengaplikasikan perilaku toleran terhadap keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan antargolongan.

Contoh penerapan cara melestarikan budaya bangsa ini:

1. Mengadakan Acara atau Pertemuan Tematik: Berkreasi dengan mengadakan acara atau pertemuan dengan tema budaya tertentu, seperti malam budaya, pameran seni, atau diskusi tentang tradisi lokal. Misalnya, mengundang tetangga atau teman-teman untuk bersama-sama memasak dan menikmati hidangan tradisional sambil berbagi cerita mengenai asal-usul hidangan tersebut.
2. Berbagi Pengetahuan di Media Sosial: Mungkin seperti halnya hal kecil, tetapi membagikan informasi atau fakta menarik mengenai budaya Indonesia di platform media sosial merupakan cara yang efektif untuk menyebarkan pengetahuan budaya secara luas. Misalnya, dengan memposting fakta menarik mengenai ritual adat, seni rupa tradisional, atau bahkan cerita rakyat lewat unggahan yang informatif dan menginspirasi.
3. Mengikuti dan Mendukung Kegiatan Budaya Lokal: Dukung kegiatan budaya di komunitas Anda, seperti pertunjukan seni, festival, atau lokakarya tradisional. Hal ini tidak hanya mendukung para seniman dan budayawan lokal, tetapi juga memberikan kesempatan bagi orang-orang di sekitar Anda untuk lebih mengenal dan mengapresiasi kekayaan budaya Indonesia.
4. Tampilkan Budaya lokal yang sudah kita kuasai, tunjukkan pada masyarakat bahwa kita mampu dan dengan cara yang menarik, seperti melalui pendekatan kreatif seperti drama, seni rupa, atau penelusuran sejarah lokal, memungkinkan untuk mempertahankan minat orang lain terhadap budaya kita.

Demikian penjelasan singkat beserta beberapa contoh tentang keberagaman yang ada di Indonesia, manfaat serta pentingnya mencintai dan melestarikan budaya bangsa. Berbagai macam keberagaman Indonesia sebagai negara multikultural memiliki keragaman sosial budaya yang sangat kaya dengan berbagai suku, bahasa, adat istiadat, dan agama yang berbeda-beda. Semoga dengan memahami keberagaman budaya, kita sebagai warga Negara Indonesia menjadi sadar bahwa semua budaya bagus, unik dengan ciri khas masing-masing, tidak ada yang “paling” ataupun lebih unggul sehingga kita akan saling menghormati dan menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.

Berkebinekaan Global

Berkebinekaan global berarti bahwa seseorang memiliki perasaan dalam menghormati keberagaman. Contoh berkebinekaan global itu sendiri dapat diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam hal menerapkan kebinekaan global, maka perlu memiliki sikap toleransi terhadap berbagai perbedaan. Hal tersebut masih berkaitan dengan pendidikan karakter yang dimiliki oleh seseorang dalam menjalankan karakter di lingkungan sosial.

4 Contoh Penerapan Berkebinekaan Global

Berkebinekaan global mendorong seseorang untuk bersikap nasionalisme dan tetap mempertahankan budaya luhur. Tidak hanya itu saja, berkebinekaan global juga menjadi identitas bangsa Indonesia, di mana menjunjung tinggi perbedaan dan menanamkan nilai luhur budaya di masyarakat.

Ada beberapa contoh berkebinekaan global yang ada di lingkungan sekitar. Mengutip dari buku *Penguatan Profil Pelajar Pancasila Oleh Rika Widya S.Ps.i,dkk* (2023:17), berikut contoh berkebinekaan tunggal yang perlu untuk diketahui.

1. Mencintai Budaya dan Tradisi Asli Indonesia

Dalam implementasi contoh dari berkebinekaan global, maka dapat dilakukan dengan cara mencintai budaya dan tradisi di Indonesia. Sebab, hal tersebut menunjukkan rasa cinta atau nasionalisme yang tinggi terhadap Indonesia.

2. Menghargai Budaya Bangsa Lain

Dalam interaksi antar bangsa, diperlukan sikap saling menghargai juga. Budaya bangsa lain pasti berbeda dengan budaya Indonesia. Perbedaan ini tidak perlu dijadikan polemik. Menghargai budaya bangsa lain bisa dilakukan dengan cara tidak berkata kasar terhadap budaya mereka. Apabila tidak suka, ditinggalkan.

3. Dapat Berkolaborasi Berinteraksi dan Bekerja Sama dengan Orang Lain

Sebagai masyarakat Indonesia, sebaiknya dapat berkomunikasi dan juga bekerja sama dengan orang lain tanpa harus membeda-bedakan agama, suku dan ras.

Hal ini menjadi salah satu wujud untuk menghargai seseorang. Melakukan hal tersebut bisa di mana saja, mulai dari lingkungan rumah, sekolah hingga tempat kerja.

4. Menciptakan Perdamaian dan Keharmonisan di Masyarakat

Kebinekaan global dapat dilakukan dengan menciptakan perdamaian dan keharmonisan di lingkungan sekitar. Terciptanya hal tersebut dengan cara saling menghargai dan menghormati segala perbedaan yang ada tanpa saling menjatuhkan.

Salah satu contoh dari sikap ini adalah gotong royong yang dilakukan di lingkungan warga. Contoh berkebinekaan global di atas jika diterapkan dengan baik, mampu menciptakan kondisi aman dan nyaman. Dengan sikap berkebinekaan global diharapkan bisa mempertahankan budaya luhur dan identitas bangsa.

Nah, setelah mempelajari keragaman budaya, manfaat, arti serta fungsi berkebinekaan Global, Ayo semangat menjalankan projek di tahun ajaran ini, Semangat belajar merencanakan bersama, berkolaborasi dan menampilkan karya terbaik di Pentas Seni Spensa, Selamat Berfikir, berkolaborasi dan berkarya. (TRI N dari berbagai sumber)

Daftar Pusaka :

https://www.atmago.com/berita-warga/budaya-nusantara-upacara-adat-kasada-di-gunung-bromo_030e718e-40f0-4d69-bf62-efea43b0fe3a

<https://www.borneostreet.id/eduetnografi/9108577544/menelisik-makna-ritual-naik-dango-acara-sakral-masyarakat-dayak-kanayatn-di-provinsi-kalimantan-barat>

<https://www.gramedia.com/literasi/keragaman-budaya-indonesia/#sidr-main>

https://kumparan.com/ragam-info/21JzOj8WARK?utm_source=Desktop&utm_medium=copy-to-clipboard&shareID=UKZ35VMPz3P0 contoh berkebhinekaan global dalam kehidupan sehari hari

https://indonesiabaik.id/public/uploads/post/1168/1605_Negara-Kesatuan-Republik-Indonesia.png

<https://uici.ac.id/mengenal-wujud-keragaman-budaya-indonesia-dan-contohnya/>



Teks Narasi

Oleh : Dra. Dewi Masita

Pengertian Teks Narasi

Teks narasi adalah **serangkaian cerita mengenai peristiwa atau kejadian yang disusun menurut kronologi sesuai dengan urutan waktunya**. Teks narasi juga bisa memuat sebuah tema fiksi (imajinatif) maupun nonfiksi.

Teks narasi adalah jenis teks yang mengisahkan suatu peristiwa berdasarkan urutan waktu (kronologis), yang bisa bersifat fiksi (bersifat imajinasi), maupun nonfiksi.

Tujuan dan fungsi teks narasi sendiri sebenarnya untuk memberikan informasi, menambahkan pengetahuan, serta menyediakan hiburan bagi pembacanya.

Ciri-ciri Teks Narasi

Apa sih ciri-ciri penting yang membuat sebuah teks memenuhi kriteria sebagai sebuah narasi?

- Sesuai dengan definisinya, teks tersebut harus bercerita tentang suatu kejadian, dengan beberapa peristiwa kronologis atau *order of events*.
- Selain adanya beberapa peristiwa, teks harus dibumbui masalah atau konflik yang menjadi puncak narasi tersebut, serta struktur teks narasi lainnya.
- Sebuah narasi harus memiliki unsur-unsur teks (tokoh, latar, alur, tema) yang nanti akan kita bahas bareng.

Struktur Teks Narasi

Secara garis besar, struktur teks narasi bisa dibagi menjadi empat bagian, yaitu orientasi, komplikasi, resolusi, dan coda.

Berikut ini penjelasan singkat untuk tiap bagian struktur tersebut.

- Orientasi (*orientation*), merupakan bagian pengenalan cerita, di mana penulis memberikan informasi soal latar belakang tempat, waktu, dan mengenalkan tokoh.
- Komplikasi (*complication*), berisikan masalah atau konflik yang mulai terjadi, hingga pada akhirnya mencapai puncak konflik. Biasanya ini bagian yang seru dari sebuah cerita teks naratif.
- Resolusi (*resolution*), menunjukkan adanya penurunan konflik, di mana solusi atau penyelesaian masalah mulai terlihat, hingga menemukan sebuah akhir.
- Koda atau coda (*reorientation*), bagian koda dalam struktur teks narasi berisi pesan moral atau amanat dari kisah yang disampaikan. Biasanya koda dituliskan sebagai penutup cerita, dan bersifat opsional, alias nggak wajib ada.

Teks narasi memiliki tujuan untuk memberikan informasi, hiburan, dan pengetahuan bagi para pembacanya. Selain itu, teks narasi bisa untuk membagikan atau menyampaikan suatu pengalaman agar pembaca turut merasakannya.

Biasanya teks narasi dipakai dalam sebuah karya tulisan. Untuk itu, si penulis perlu memahami penulisan ini agar mampu menuangkan ceritanya secara lengkap dan runtut sehingga pembaca lebih mudah memahami ceritanya.

Adapun contoh teks narasi adalah cerpen, novel, dan cerita inspiratif. Sedangkan, orang yang menceritakan kejadian dalam narasi disebut narator.

Peristiwa yang diceritakan dalam **teks narasi** bisa kejadian yang benar-benar nyata (nonfiksi) ataupun sekadar sebuah karangan atau imajinasi (fiksi).

teks narasi memiliki tujuan untuk memberikan informasi, hiburan, dan pengetahuan bagi para pembacanya. Selain itu, teks narasi bisa untuk membagikan atau menyampaikan suatu pengalaman agar pembaca turut merasakannya.

Biasanya teks narasi dipakai dalam sebuah karya tulisan. Untuk itu, si penulis perlu memahami penulisan ini agar mampu menuangkan ceritanya secara lengkap dan runtut sehingga pembaca lebih mudah memahami ceritanya.

Adapun contoh teks narasi adalah cerpen, novel, dan cerita inspiratif. Sedangkan, orang yang menceritakan kejadian dalam narasi disebut narator.

Berikut ini Contoh cerita teks narasi.

Liburan Bersama keluarga

Pada tanggal 25 Januari, sekolahku akan libur dan liburku akan berakhir tepat pada tanggal 5 Februari. Untuk itu kami sekeluarga akan berlibur.

Aku memilih berlibur di Pantai Clara. Di sepanjang perjalanan, diiringi dengan nyanyian lagu yang riang. Betapa senang aku ketika sampai melihat ombak di pantai.

Dengan pesona yang indah dan menawan, kami sekeluarga mengabadikan momen foto bersama. Tak terasa waktu cepat berlalu begitu sangat cepat.

Ketika beranjak sore aku sekeluarga pulang ke rumah. Aku ingin kembali lagi ke sini esok, ujarku dalam hati, karena aku sungguh tak rela meninggalkan tempat indah ini.

Contoh Teks Narasi Pendek tentang Kesehatan

Andes sangat bersemangat dalam hal berolahraga. Dengan begitu semangat ia olahraga setiap hari, mulai jogging sampai ke olahraga ekstrem terjun lenting atau disebut bungee jumping.

Namun, suatu hari Andes terkena penyakit yang membuatnya harus berhenti olahraga. Ibunya memanggil dokter untuk memeriksa keadaan Andes, ternyata sakit Andes diakibatkan karena olahraga yang terlalu berlebihan. Kata dokter olahraga itu memang sangat penting, tetapi jika berlebihan juga bisa menjadi fatal



Naskah dan Pementasan Drama

Oleh: Putri Ekayani, S.Pd.



Apa itu naskah drama?

Naskah drama adalah naskah yang bermuatan kisah atau cerita yang dikemas melalui dialog untuk dibawakan melalui seni peran atau *acting* sehingga dapat menggambarkan cerita dan berbagai peristiwa yang disajikan dalam suatu pentas drama.

Struktur Naskah Drama:

1. **Prolog** adalah kalimat atau kata-kata pembuka, pengantar, maupun latar belakang cerita, yang biasanya disampaikan oleh dalang atau tokoh tertentu yang telah di set dalam teks drama.
2. **Orientasi** merupakan pengenalan dan pengaturan aksi dan tempat yang meliputi: pengenalan tokoh, menyatakan situasi dan cerita, hingga permulaan dalam mengajukan konflik yang akan terjadi dalam kisah yang dibawakan dalam drama.
3. **Komplikasi** atau disebut juga sebagai bagian tengah cerita yang mulai mengembangkan konflik. Pada bagian ini tokoh utama akan menemukan berbagai rintangan antara ia dan tujuan atau keinginannya. Tokoh juga kerap mengalami berbagai kesalahpahaman dalam perjuangannya untuk menghadapi berbagai rintangan tersebut.
4. **Resolusi** (*denouement*), yakni penyelesaian dari komplikasi atau berbagai rintangan yang menghalangi tokoh utama. Bagian ini harus muncul secara logis dan sesuai dengan berbagai komplikasi atau klimaks (puncak konflik yang menyekat komplikasi dan resolusi) yang sebelumnya telah dihadirkan.
5. **Epilog**, merupakan bagian penutup dari drama berupa kata-kata penutup yang berisi simpulan atau amanat mengenai keseluruhan isi drama. Bagian ini pun biasanya disampaikan oleh dalang atau tokoh tertentu.

Unsur Pembangun Drama:

1. **Tema** adalah gagasan pokok atau ide yang menjadi dasar pembuatan drama. Tema yang biasa diangkat dalam drama diantaranya masalah percintaan, kritik sosial, kemiskinan, penindasan, patriotisme, ketuhanan, dan lain-lain.
2. **Alur** adalah rangkaian peristiwa dan konflik yang menggerakkan jalan cerita. Alur drama terdiri dari 1) pengenalan cerita, 2) konflik awal, 3) perkembangan konflik, dan 4) penyelesaian.
3. **Tokoh** adalah orang yang berperan di dalam drama. Tokoh dapat dibedakan menurut sifat dan perannya.
 - a. Berdasarkan sifat, dibagi menjadi 3:
 - 1) Tokoh protagonis, yaitu tokoh utama yang mendukung cerita
 - 2) Tokoh antagonis, yaitu tokoh penentang cerita
 - 3) Tokoh tritagonis, yaitu tokoh pembantu, baik untuk tokoh protagonis dan antagonis
 - b. Berdasarkan peran, dibagi menjadi 3:
 - 1) Tokoh sentral, yaitu tokoh yang paling menentukan dalam drama. Tokoh sentral adalah penyebab terjadinya konflik, yaitu protagonis dan juga antagonis.
 - 2) Tokoh utama, yaitu tokoh pendukung ataupun penentang tokoh sentral, bisa juga sebagai perantara dari tokoh sentral. Dalam hal ini adalah tokoh tritagonis.
 - 3) Tokoh pembantu, yaitu tokoh yang memegang peran sebagai pelengkap atau tambahan
4. **Penokohan** adalah penggambaran sifat batin seorang tokoh dalam cerita. Perwatakan bisa digambarkan dengan dialog, ekspresi, atau tingkah laku.

Watak para tokoh digambarkan dalam tiga dimensi atau watak dimensional yaitu:

 - a. Keadaan fisik, seperti umur, jenis kelamin, ciri-ciri tubuh, dan suku bangsa
 - b. Keadaan psikis, seperti watak, kegemaran, standar moral, dan mental
 - c. Keadaan sosiologis, seperti jabatan, pekerjaan, kelas sosial, ras, dan agama

Cara pengarang menampilkan watak tokoh bisa secara langsung atau tidak langsung, yaitu:

 - a. Secara langsung atau analitik, pengarang menampilkan watak tokoh langsung dijelaskan di dalam teks cerita.
 - b. Secara tidak langsung atau dramatik, pengarang menampilkan watak tidak langsung lewat dialog, percakapan tokoh, pikiran tokoh, reaksi atau tanggapan tokoh lain, lingkungan, dan keadaan fisik tokoh.
5. **Dialog**

Ciri naskah drama adalah berbentuk dialog atau cakapan. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam dialog:

 - a. Dialog harus mencerminkan percakapan sehari-hari
 - b. Ragam bahasa adalah bahasa lisan yang komunikatif
 - c. Diksi atau pilihan kata yang digunakan harus berhubungan dengan konflik dan plot
 - d. Dialog dalam naskah drama harus bersifat estetis, atau memiliki bahasa yang indah
 - e. Dialog harus mewakili tokoh yang dibawakan
 - f. Memiliki kramagung, atau petunjuk perilaku atau tindakan yang harus dilakukan tokoh.
 - g. Dalam naskah drama, kramagung ditulis dalam tanda kurung atau biasanya bercetak miring.

6. Latar

Latar biasa disebut juga sebagai setting. Latar cerita dibagi menjadi tiga yaitu keterangan tempat, waktu, dan suasana. Latar dapat dinyatakan melalui percakapan para tokoh. Jika di pementasan, maka latar dinyatakan dalam tata panggung atau tata cahaya.

7. Sudut Pandang

Sudut pandang adalah cara pandang yang digunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar, dan peristiwa dalam cerita.

Sudut pandang adalah posisi dari mana pengarang bercerita, apakah dia bertindak langsung atau sebagai pengobservasi di luar cerita. Sudut pandang terdiri dari:

a. Sudut pandang orang pertama atau aku-an

- Aku sebagai tokoh utama

- Aku sebagai tokoh sampingan

b. Sudut pandang orang ketiga atau dia-an

- Orang ketiga serba tahu

- Orang ketiga terbatas atau pengamat

8. Konflik

Konflik adalah pertentangan atau masalah. Konflik dibedakan menjadi dua, yaitu konflik eksternal dan internal. Konflik eksternal berarti konflik antara tokoh dengan sesuatu di luar dirinya, sementara konflik internal adalah konflik di antara tokoh dengan dirinya sendiri.

9. Amanat

Amanat adalah pesan yang disampaikan pengarang kepada pembaca atau penonton. Amanat drama selalu berhubungan dengan tema dan ceritanya. Amanat juga menyangkut nilai yang ada di masyarakat, dan disampaikan secara implisit. Nilai-nilai itu diantaranya nilai moral, estetika, sosial, dan budaya.

Jika dibuat dalam bentuk pementasan, ada beberapa unsur drama lainnya. Seperti sarana pementasan, yaitu panggung, kostum, pencahayaan, dan tata suara.

Cara Membuat Naskah Drama:

1. Tentukan ide, dalam hal ini harus berkaitan dengan tema Projek Profil Pelajar Pancasila yaitu dengan topik "Say No To Bullying".
2. Tentukan tema drama sesuai dengan ide dan konsep cerita.
3. Tentukan judul naskah, judul tidak terlalu panjang namun memiliki daya tarik.
4. Merumuskan naskah, pemetaan tokoh dan karakteristiknya harus jelas sesuai dengan konflik yang ingin digambarkan.
5. Menyusun kerangka cerita, berisi pengenalan tokoh sampai akhir konflik.
6. Buatlah sinopsis sebagai gambaran cerita dalam naskah drama.
7. Kembangkan cerita ke dalam bentuk dialog-dialog tokoh.

Macam Unsur Pementasan Drama:

- 1. Naskah**

Naskah dalam sebuah drama dapat diartikan sebagai sebuah karangan yang isinya terdapat cerita atau lakon yang akan dijalankan dalam drama tersebut. Naskah drama menjadi unsur terpenting sebab naskah drama tersebut dijadikan sebagai rujukan dalam sebuah pementasan drama.
- 2. Pemain**

Pemain bisa diartikan sebagai seseorang yang memeragakan peran di dalam cerita atau yang terdapat dalam naskah. Pemain drama biasa disebut juga aktor atau aktris.
- 3. Sutradara**

Sutradara dalam sebuah drama dapat diberi pengertian sebagai pemimpin yang ada dalam suatu pementasan drama. Sutradara bertanggung jawab penuh terhadap segala sesuatu yang menyakut dengan jalannya cerita dalam drama tersebut.
- 4. Tata Rias**

Tata rias bisa diartikan sebagai seseorang yang bertugas dalam make up seluruh pemain drama. Adapun untuk seseorang yang mengerjakan tata rias disebut dengan penata rias. Oleh karena itu meski tidak ikut andil secara langsung akan tetapi tata rias memiliki fungsi yang signifikan dalam jalannya pementasan sebuah drama.
- 5. Tata Busana**

Tata busana bisa dikatakan sebagai suatu bagian seseorang yang mengatur pakaian pemain, seperti bahan, model dan cara mengenyakannya. Sehingga pemain yang akan memerankan drama dapat menghayati atau menggabarkan lakon yang telah ditujunya.
- 6. Tata Panggung**

Tata panggung dalam sebuah pementasan drama dapat diartikan sebagai seseorang yang bertugas menyiapkan segala tempat para pemain memeragakan lakon dramanya
- 7. Tata Lampu**

Unsur pementasan drama yang berkaitan dengan latar belakang panggung yaitu tata lampu dalam pementasan sebuah drama, yang kerap kali dilakukan sebagai seseorang yang bertugas dalam pengaturan cahaya di panggung.
- 8. Penonton**

Penonton dalam pementasan drama bisa disebut sebagai pemain ketiga yang menikmati pertunjukan sebuah drama. Tanpa adanya penonton drama yang diselenggarakan bisa dikatakan gagal, oleh karena itu meski menjadi bagian daripada sebuah unsur pementasan drama penonton menjadi penilai daripada pertunjukan drama.
- 9. Kameramen**

Kameramen merupakan orang yang bertugas merekam seluruh pementasan drama.



KERJASAMA

Membangun Tim Yang Harmonis

Oleh : ASRINI, S.Pd., M.M.

A. Apa Itu Kerja Sama?

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (lembaga, pemerintah, dan sebagainya) untuk mencapai tujuan bersama.

Kerja sama adalah suatu usaha bersama antara individu atau kelompok sosial untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama dilakukan sejak manusia berinteraksi dengan sesamanya. Kebiasaan dan sikap mau bekerja sama dimulai sejak kanak-kanak, mulai dalam kehidupan keluarga lalu meningkat dalam kelompok sosial yang lebih luas. Kerja sama berawal dari kesamaan orientasi. Dalam kerja sama, tugas-tugas yang dibebankan kepada tiap individu dapat berbeda satu sama lain.

Secara umum, kerja sama dapat didefinisikan sebagai berikut:

- Kegiatan atau usaha yang dilakukan dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama.
- Suatu proses interaksi dan interdependensi antara dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama.
- Suatu bentuk interaksi sosial yang ditandai dengan adanya pembagian tugas, tanggung jawab, dan tujuan bersama.

Kerja sama merujuk pada tindakan bekerja bersama atau saling bekerja sama dengan tujuan mencapai hasil yang lebih baik daripada yang dapat dicapai secara individu. Melibatkan keterlibatan aktif dari dua atau lebih pihak yang bersatu untuk mengatasi suatu tugas, mencapai tujuan bersama, atau menyelesaikan suatu proyek. Kerja sama melibatkan koordinasi, komunikasi, dan saling bergantung antarindividu atau kelompok untuk mencapai hasil yang optimal. Dalam konteks sosial, kerja sama juga sering kali mencakup aspek kepercayaan, penghargaan terhadap perbedaan, dan saling mendukung.

B. Apa Saja Ciri-Ciri Kerja Sama?

Ciri utama dari kerja sama adalah peran yang diberikan kepada tiap individu tidak harus seragam, tetapi memiliki tata cara yang menjadi aturan. Dalam kerja sama, perselisihan dan perbedaan dianggap lumrah dalam penyelesaian masalah.

Kerja sama memiliki beberapa ciri khas yang membedakannya dari aktivitas lainnya sebagai berikut:

a. Kesepakatan Tujuan:

- Pihak-pihak yang terlibat memiliki tujuan yang sama atau saling melengkapi dalam sebuah aktivitas.
- Ada keinginan bersama untuk mencapai hasil tertentu melalui upaya kolektif/bersama. b.

b. Pembagian Peran dan Tanggung Jawab:

- Tiap individu atau kelompok memiliki peran dan tanggung jawab spesifik dalam kerja sama.

- Penugasan peran disesuaikan dengan keterampilan, keahlian, atau minat masing-masing.
 - Ada ketergantungan positif antar-individu dalam menyelesaikan tugas secara keseluruhan.
- c. Komunikasi dan Koordinasi:**
- Keterbukaan dalam berkomunikasi sangat penting untuk memastikan semua pihak memahami peran dan tujuan bersama.
 - Koordinasi yang efektif diperlukan untuk sinkronisasi langkah dan mencegah duplikasi upaya.
 - Ketersediaan untuk berbagi informasi dan mendengarkan masukan dari anggota lain penting bagi keberhasilan kerja sama.
- d. Kepercayaan dan Saling Menghormati:**
- Anggota tim harus saling mempercayai dan menghormati kompetensi serta kontribusi satu sama lain.
 - Keterbukaan terhadap ide dan perspektif yang berbeda dapat memperkaya proses kerja sama.
 - Penghargaan terhadap keberhasilan bersama dan pengakuan atas kontribusi individu penting untuk menjaga motivasi dan komitmen anggota tim.
- e. Dinamika dan Fleksibilitas:**
- Kemampuan beradaptasi terhadap perubahan situasi dan tantangan sangat penting dalam kerja sama.
 - Ketersediaan untuk menyesuaikan peran dan strategi berdasarkan umpan balik dan kebutuhan yang muncul selama proses berlangsung.
- f. Penyelesaian Konflik:**
- Perbedaan pendapat dan konflik normal terjadi dalam kerja sama.
 - Keterampilan komunikasi dan negosiasi penting untuk penyelesaian konflik yang konstruktif dan tidak merusak kerja sama.
 - Fokus pada kepentingan bersama dan mencari solusi win-win untuk menjaga hubungan dan keberlanjutan kerja sama.

C. Apa Saja Bentuk-Bentuk Kerja Sama?

Berdasarkan bentuknya terdapat lima bentuk kerja sama, sebagai berikut:

- Kerukunan. Bentuk kerja sama ini berbentuk gotong royong dan tolong menolong antar individu.
- Bargaining. Bentuk kerja sama ini merupakan perjanjian pertukaran barang atau jasa antara dua organisasi atau lebih.
- Kooptasi. Bentuk kerja sama ini merupakan proses penerimaan hal-hal baru dalam kepemimpinan dan pelaksanaan politik dalam suatu organisasi agar menjadi lebih seimbang.
- Koalisi. Bentuk kerja sama ini merupakan perpaduan antara dua organisasi atau lebih yang mempunyai tujuan yang sama.
- Joint Venture. Bentuk kerja sama ini terjadi dalam proyek-proyek besar untuk menyukseskan suatu tujuan yang membutuhkan kerja sama dari berbagai pihak dengan latar belakang yang berbeda.

Ada beberapa bentuk kerja sama lain yang ada dalam kehidupan kita sehari-hari. Kerja sama yang sering kita temui di sekolah, lingkungan masyarakat maupun keluarga. Bentuk kerja sama itu adalah:

- Kerja sama antar anggota keluarga: Kerja sama ini dapat dilihat dalam berbagai aktivitas, seperti memasak, membersihkan rumah, dan merawat anak.
- Kerja sama antar teman: Kerja sama ini dapat dilihat dalam berbagai aktivitas, seperti belajar bersama, mengerjakan tugas kelompok, dan bermain bersama.
- Kerja sama antar tetangga: Kerja sama ini dapat dilihat dalam berbagai aktivitas, seperti gotong royong, menjaga keamanan lingkungan, dan membantu korban bencana alam.
- Kerja sama antar kelompok masyarakat: Kerja sama ini dapat dilihat dalam berbagai aktivitas, seperti organisasi sosial, organisasi keagamaan, dan organisasi profesi.
- Kerja sama antar negara: Kerja sama ini dapat dilihat dalam berbagai aktivitas, seperti perdagangan, investasi, dan bantuan kemanusiaan.

D. Bagaimana Bentuk Kerja Sama Yang Baik?

Kerja sama yang baik ditandai dengan tercapainya tujuan. Selain itu kerja sama yang baik juga bergantung pada situasi dan kondisi di mana kerja sama itu dilakukan. Namun, beberapa prinsip umum tentang bagaimana kerja sama yang baik antara lain:

a. Kejelasan Tujuan dan Harapan

Semua pihak yang terlibat harus memahami tujuan bersama dan apa yang diharapkan dari masing-masing. Serta komunikasi terbuka dan transparan sangat penting untuk memastikan keselarasan dan menghindari kesalahpahaman yang terjadi.

b. Peran dan Tanggung Jawab Jelas

Setiap anggota tim harus memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas dan spesifik. Pembagian tugas harus mempertimbangkan keahlian, minat, dan ketersediaan setiap anggota tim/kelompok.

c. Komunikasi dan Koordinasi Efektif

Komunikasi yang teratur dan terbuka tentang kemajuan, tantangan, dan ide sangat penting. Penggunaan media yang mendukung adanya kolaborasi bisa mempermudah koordinasi dan komunikasi antar anggota tim/kelompok.

d. Kepercayaan dan Saling Menghormati

Ada rasa saling percaya dan menghargai kompetensi serta kontribusi satu sama lain. Keterbukaan terhadap ide dan perspektif yang berbeda dapat memperkaya proses kerja sama.

e. Fleksibilitas dan Adaptasi

Kemampuan beradaptasi terhadap perubahan situasi dan tantangan sangat penting. Kesediaan setiap anggota untuk menyesuaikan peran dan strategi berdasarkan umpan balik dari kebutuhan yang muncul dalam prosesnya.

f. Penyelesaian Konflik yang Konstruktif

Perbedaan pendapat dan konflik adalah hal yang normal terjadi dalam kerja sama. Keterampilan komunikasi dan negosiasi penting untuk penyelesaian konflik yang konstruktif dan tidak merusak kerja sama. Fokus pada kepentingan bersama dan mencari solusi win-win (saling menguntungkan) untuk menjaga hubungan dan keberlanjutan kerja sama.

E. Mengapa Diperlukan Adanya Kerja Sama?

Kerja sama diperlukan dalam kehidupan manusia karena dapat mempermudah tugas, menghemat waktu dan lain sebagainya. Beberapa manfaat lain adanya kerja sama di antaranya:

1. Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas

Bekerja sama memungkinkan pembagian tugas dan tanggung jawab, sehingga beban terbagi rata dan tidak membebani satu individu. Hal ini membuat pekerjaan bisa diselesaikan lebih cepat dan dengan kualitas yang lebih baik dibandingkan jika dikerjakan sendiri.

2. Mencapai Tujuan yang Lebih Besar

Banyak tujuan membutuhkan sumber daya dan upaya yang melebihi kemampuan satu individu. Melalui kerja sama, kita dapat menyatukan kekuatan, keahlian, dan perspektif yang berbeda untuk mencapai tujuan bersama yang lebih besar dan lebih kompleks.

3. Mengatasi Masalah secara Lebih Kreatif

Kerja sama mendorong interaksi dan diskusi, sehingga muncul ide-ide baru dan pendekatan inovatif untuk memecahkan masalah. Perspektif yang beragam dari tiap anggota tim memperkaya proses berpikir dan mengarah pada solusi yang lebih kreatif dan efektif.

4. Membangun Hubungan dan Solidaritas

Bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama menumbuhkan rasa kebersamaan, saling percaya, dan saling menghargai. Hal ini memperkuat hubungan antara individu dan kelompok, serta menciptakan solidaritas dan keterikatan sosial yang penting untuk membangun masyarakat yang kuat dan sehat.

5. Meningkatkan Keterampilan dan Pengetahuan

Bekerja dengan orang lain yang memiliki keahlian dan pengalaman berbeda memberikan kesempatan untuk saling belajar dan meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan perspektif masing-masing. Hal ini mendorong pengembangan pribadi dan profesional, serta memperkaya wawasan secara keseluruhan.

6. Menumbuhkan Kepercayaan dan Kepercayaan Diri

Keberhasilan yang dicapai melalui kerja sama meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan masing-masing individu. Bekerja dalam tim dan melihat kontribusi sendiri yang dihargai oleh anggota lain membangun kepercayaan dan keyakinan pada kemampuan diri sendiri.

7. Menjaga Stabilitas dan Keharmonisan

Kerja sama antar individu dan kelompok masyarakat dapat memupuk toleransi, saling pengertian, dan mengatasi konflik secara konstruktif. Hal ini penting untuk menjaga stabilitas, perdamaian, dan keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat.

8. Menjawab Tantangan Global

Banyak tantangan global saat ini, seperti perubahan iklim, kemiskinan, dan pandemi, membutuhkan kerja sama internasional dan kolektif untuk diatasi. Hanya melalui kerja sama dan kolaborasi, kita dapat menemukan solusi yang efektif dan berkelanjutan untuk masalah-masalah kompleks ini.

F. Penerapan Kerja Sama di Sekitar Lingkungan Kita

Kerja sama tentunya sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Dari struktur yang paling kecil yaitu keluarga, banyak penerapan kerja sama yang dapat dijadikan sebagai contoh. Terdapat pula beberapa penerapan kerja sama di sekitar lingkungan kita, yaitu:

a. Kerja Sama di Lingkungan Keluarga

Kerja sama di lingkungan keluarga merupakan bentuk kerja sama yang paling dasar dan paling sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Kerja sama di lingkungan keluarga dapat dilihat dalam berbagai aktivitas, seperti:

- Memasak: Ayah, ibu, dan anak-anak bekerja sama untuk menyiapkan makanan untuk keluarga.
- Membersihkan rumah: Ayah, ibu, dan anak-anak bekerja sama untuk membersihkan rumah agar tetap bersih dan rapi.
- Merawat anak: Ayah, ibu, dan anak-anak bekerja sama untuk merawat anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik.

Kerja sama di lingkungan keluarga penting untuk membangun hubungan yang harmonis dan saling pengertian antar anggota keluarga. Kerja sama juga dapat membantu anggota keluarga untuk saling belajar dan berbagi pengalaman.

b. Kerja Sama di Lingkungan Masyarakat

Kerja sama di lingkungan masyarakat merupakan bentuk kerja sama yang melibatkan individu atau kelompok masyarakat dalam suatu komunitas. Kerja sama di lingkungan masyarakat dapat dilihat dalam berbagai aktivitas, seperti:

- Gotong royong: Gotong royong merupakan bentuk kerja sama yang paling umum dilakukan di lingkungan masyarakat. Gotong royong biasanya dilakukan untuk menyelesaikan pekerjaan yang membutuhkan banyak tenaga dan waktu, seperti membersihkan lingkungan, membangun fasilitas umum, dan membantu korban bencana alam.
- Kegiatan sosial: Kegiatan sosial merupakan bentuk kerja sama yang dilakukan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan sosial dapat berupa penggalangan dana, bakti sosial, atau bantuan kemanusiaan.
- Organisasi masyarakat: Organisasi masyarakat merupakan kelompok masyarakat yang dibentuk untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi masyarakat dapat melakukan kerja sama dengan organisasi masyarakat lain untuk mencapai tujuan bersama.

Kerja sama di lingkungan masyarakat penting untuk membangun masyarakat yang sejahtera dan harmonis. Kerja sama juga dapat membantu masyarakat untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi.

c. Kerja Sama Dalam Tim

Kerja sama dalam tim merupakan bentuk kerja sama yang melibatkan dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama dalam tim dapat dilihat dalam berbagai aktivitas, seperti:

- Proyek: Proyek merupakan kegiatan yang membutuhkan kerja sama tim untuk diselesaikan. Proyek dapat berupa proyek pembangunan, proyek penelitian, atau proyek pengembangan produk.
- Perusahaan: Perusahaan merupakan tempat kerja yang biasanya terdiri dari berbagai tim. Tim-tim di perusahaan bekerja sama untuk mencapai tujuan perusahaan.
- Organisasi: Organisasi, seperti organisasi sosial, organisasi politik, atau organisasi profesi, juga terdiri dari berbagai tim. Tim-tim di organisasi bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi.

Kerja sama dalam tim penting untuk mencapai tujuan yang lebih besar daripada yang dapat dicapai oleh satu individu. Kerja sama dalam tim juga dapat membantu anggota tim untuk belajar dan berkembang.

d. Kerja Sama Dalam Kelas

Kerja sama dalam kelas merupakan bentuk kerja sama yang melibatkan siswa dalam suatu kelas. Kerja sama dalam kelas dapat dilihat dalam berbagai aktivitas, seperti:

- Belajar kelompok: Belajar kelompok merupakan bentuk kerja sama yang dilakukan oleh siswa untuk mempelajari materi pelajaran.
- Kerja kelompok: Kerja kelompok merupakan bentuk kerja sama yang dilakukan oleh siswa untuk menyelesaikan tugas kelompok.
- Proyek kelas: Proyek kelas merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam suatu kelas untuk mencapai tujuan tertentu.

Kerja sama dalam kelas penting untuk membantu siswa untuk memahami materi pelajaran, menyelesaikan tugas, dan mengembangkan keterampilan kerja sama.

G. Penerapan Kerja Sama dalam Kegiatan Pentas Seni

Pentas seni merupakan kegiatan yang melibatkan banyak orang, mulai dari panitia, pemain, hingga penonton. Untuk dapat menghasilkan pentas seni yang sukses, diperlukan kerja sama yang baik dari semua pihak yang terlibat.

Beberapa contoh penerapan kerja sama dalam kegiatan pentas seni secara umum antara lain:

- **Kerja sama antara penampil**

Penampil di pentas seni biasanya terdiri dari berbagai kelompok, seperti kelompok tari, kelompok musik, kelompok drama, dan kelompok paduan suara. Untuk menampilkan pertunjukan yang berkualitas, diperlukan kerja sama antara kelompok-kelompok tersebut. Kerja sama ini dapat diwujudkan dalam bentuk pembagian tugas, seperti pembagian peran, kostum, dan properti.

- **Kerja sama antara panitia**

Panitia pentas seni bertanggung jawab untuk mengatur dan mengelola seluruh kegiatan pentas seni. Untuk menjalankan tugasnya dengan baik, panitia perlu bekerja sama dengan baik. Kerja sama ini dapat diwujudkan dalam bentuk pembagian tugas, komunikasi yang efektif, dan pengambilan keputusan yang demokratis.

- **Kerja sama antara penonton**

Penonton juga memiliki peran penting dalam kesuksesan pentas seni. Penonton dapat memberikan dukungan moral kepada para penampil dengan memberikan tepuk tangan dan apresiasi. Selain itu, penonton juga dapat membantu menjaga ketertiban dan keamanan selama pentas seni berlangsung.

Sedangkan di sekolah, penerapan kerja sama dalam kegiatan pentas seni antara lain:

- **Kerja sama antar siswa**

Siswa yang terlibat dalam pentas seni perlu bekerja sama untuk mempersiapkan pertunjukan. Kerja sama ini dapat diwujudkan dalam bentuk latihan bersama, pembagian tugas, dan saling mendukung satu sama lain.

- **Kerja sama antara siswa dan guru**

Guru berperan sebagai pembimbing dan fasilitator dalam kegiatan pentas seni. Untuk mencapai tujuan bersama, yaitu suksesnya pentas seni, diperlukan kerja sama yang baik antara siswa dan guru. Kerja sama ini dapat diwujudkan dalam bentuk komunikasi yang efektif, pemberian bimbingan dan arahan, serta dukungan moral dari guru.

- **Kerja sama antara siswa dan orang tua**

Orang tua dapat memberikan dukungan moral dan materil kepada siswa yang terlibat dalam pentas seni. Dukungan orang tua dapat membantu siswa untuk mempersiapkan pertunjukan dengan lebih baik.

Kerja sama merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia. Melalui kerja sama, kita dapat mencapai tujuan yang lebih besar, mengatasi tantangan bersama, dan membangun masyarakat yang lebih kuat dan lebih sejahtera. Untuk membangun tim yang harmonis, diperlukan kerja sama yang baik antar anggota tim. Kerja sama yang baik tidak hanya dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja, tetapi juga dapat membangun hubungan yang harmonis antar anggota tim. Hubungan yang harmonis antar anggota tim dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif.



SMP NEGERI 1 PROBOLINGGO



LEMBAR REFLEKSI PESERTA DIDIK PROJEK TEMA BHINNEKA TUNGGAL IKA

Nama Lengkap	
Kelas	
No. Presensi	

Jawablah pertanyaan berikut ini

Ceritakan pengalamanmu dalam melaksanakan proyek tema Bhinneka Tunggal Ika!
Ceritakan juga hambatan atau kesulitan yang kamu hadapi?

--

Bagaimana perasaanmu dalam melaksanakan proyek tema Bhinneka Tunggal Ika?
Ceritakan hal yang membuatmu memiliki perasaan tersebut?

--

Ceritakan manfaat melaksanakan proyek tema Bhinneka Tunggal Ika?

--

Jika kamu diberikan kesempatan melaksanakan proyek tema Bhinneka Tunggal Ika lagi,
kegiatan apa yang ingin kamu lakukan untuk melestarikan budayamu? Ceritakan alasanmu.

--

Hari/tanggal	Paraf Guru	Catatan



SMP NEGERI 1 PROBOLINGGO



**LEMBAR REFLEKSI PENDIDIK/FASILITATOR
PROJEK TEMA BHINNEKA TUNGGAL IKA**

Nama Lengkap	
NIP	

Jawablah pertanyaan berikut ini		
Kendala apa yang Bapak/ Ibu hadapi dalam pelaksanaan proyek tema Bhinneka Tunggal Ika?		
Bagaimana respon peserta didik dalam pelaksanaan proyek tema Bhinneka Tunggal Ika?		
Apakah pelaksanaan proyek tema kearifan lokal sudah sesuai dengan tujuan?		
Apa saja kelemahan-kelemahan yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan proyek tema Bhinneka Tunggal Ika?		
Pengalaman berharga apa yang Bapak/ Ibu peroleh dalam pelaksanaan proyek tema Bhinneka Tunggal Ika?		
Hari/tanggal	Fasilitator	Catatan



ASESMEN



Bentuk Asesmen dijabarkan pada tabel berikut.

NO	DIMENSI	ELEMEN	SUB ELEMEN	BENTUK ASESMEN
1	Berkebhinekaan Global	Mengenal dan menghargai budaya	Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya.	Teks Narasi pentingnya menghormati keanekaragaman budaya dan pentingnya melestarikan budaya sebagai identitas bangsa
2	Bergotong-royong	Kolaborasi	Kerja sama	Mengisi lembar review terkait <i>teamwork</i>

Rubrik Asesmen dijabarkan pada tabel berikut.

Dimensi : Berkebhinekaan Global

Elemen : Mengenal dan Menghargai Budaya

Sub Elemen	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya.	Peserta didik belum mampu memahami pentingnya melestarikan dan merayakan tradisi budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial, dan bangsa Indonesia serta belum memahami pentingnya melestarikan budaya dalam kehidupan sehari-hari.	Peserta didik mampu memahami pentingnya melestarikan dan merayakan tradisi budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial, dan bangsa Indonesia serta memahami pentingnya melestarikan budaya dalam kehidupan sehari-hari.	Peserta didik mampu memahami pentingnya melestarikan dan merayakan tradisi budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial, dan bangsa Indonesia serta mulai berupaya melestarikan budaya dalam kehidupan sehari-hari.	Peserta didik mampu memahami pentingnya melestarikan dan merayakan tradisi budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial, dan bangsa Indonesia serta terbiasa melestarikan budaya dalam kehidupan sehari-hari.

Dimensi : Bergotong-royong
Elemen : Kolaborasi

Sub Elemen	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Kerja sama	Peserta didik belum mampu menelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta belum mampu memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama.	Peserta didik mampu menelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, tetapi belum mampu memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama.	Peserta didik mampu menelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama.	Peserta didik mampu dan terbiasa menelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta terbiasa memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama.



JADWAL PELAKSANAAN PROJEK TEMA BHINNEKA TUNGGAL IKA TOPIK *JELAJAH NUSANTARA*



NO	HARI KE-	KEGIATAN	KET
1	1	Motivasi Walikelas	Peserta didik membawa Map Projek, Alat Tulis, Folio bergaris.
		Pemaparan Alur Projek	
		Harapan Projek.	
		Pembentukan Kelompok	Materi Keberagaman Nusantara
		Materi Keberagaman Nusantara	
Mencari Referensi tampilan kelas			
2	2	Menyaksikan film tentang Bhinneka Tunggal Ika	Membawa HP/Laptop dan speaker
		Materi Kerjasama (Team Work)	Materi Kerjasama (Team Work)
3	3	Rancangan Kegiatan dan Tampilan Kelas	
4	4	Latihan Mandiri	
5	5	Latihan Mandiri	
6	6	Latihan Mandiri	
7	7	Latihan Mandiri	
8	8	Latihan Mandiri	
9	9	Latihan Mandiri	Membuat daftar pertanyaan
		Persiapan Jumpa Narasumber	
10	10	Jumpa Narasumber	
11	11	Latihan	
12	12	Latihan	
13	13	Pemantapan	Cek properti dan kesiapan tampilan
14	14	Gladi Kotor	
15	15	Gladi Bersih	
16	16	Unjuk Karya (Pentas Seni)	
17	17	Refleksi	

KEPALA SMP NEGERI 1 PROBOLINGGO



KAMSI ARIANTO, S.Pd.,M.M

NIP. 196804091994121006

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



SMP NEGERI 1 PROBOLINGGO